

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada poin ini peneliti akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, berikut adalah penjelasannya:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹ Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan mengenai hal yang berkesinambungan melalui proses penerapan model pembelajaran SAVI guna peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik kelas IV di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini secara khusus diarahkan pada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menguraikan pengalaman yang terjadi oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara analisis dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Metode penelitian kualitatif dilaksanakan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara teliti apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat dan waktu. Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah MI NU Maslakul Falah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, yang beralamat di desa Glagahwaru Undaan Kudus. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap selama 1 bulan yaitu Maret 2021 Tahun Pelajaran 2020/2021.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang beranggotakan 37 peserta didik. Bukan hanya peserta didiknya, tetapi juga dari pendidiknya. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada hasil observasi dan informasi pendidik kelas IV di MI NU Maslakul Falah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik bisa aktif dan semangat dalam belajar jika pendidik menerapkan model pembelajaran yaitu SAVI. Dalam pembelajaran Terpadu d Kelas IV Serta dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif terdapat sumber data paling utama berupa kalimat, perlakuan atau penelitian maupun dokumentasi.³ Dalam kelengkapan data, penelitian kualitatif membutuhkan dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer bisa didapatkan melalui informan secara langsung.⁴ Sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti diantaranya wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, pendidik dan peserta didik kelas yang bersangkutan yaitu kelas IV yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder bisa didapatkan melalui informan secara tidak langsung, atau bisa melalui hasil dari data primer yang telah di dikumpulkan dan diolah secara lebih mendalam.⁵ Hasil dari data sekunder diantaranya seperti dokumen-dokumen yang dimiliki Madrasah dan dapat bersumber dari orang-orang atau guru-guru lain yang berada di Madrasah maupun foto-foto atau dokumentasi dalam kegiatan pelaksanaan penerapan model pembelajaran SAVI di kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 308.

melakukan penelitian tidak bisa mengambil data secara terpaksa sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan tehnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah).⁷ Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tehnik diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan pelaksanaan pengamatan secara langsung untuk mengamati lebih dekat mengenai objek penelitian kegiatan yang dilakukan.⁸ dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan pendukung penelitian berupa buku catatan, kamera, dan tape recorder. Teknik observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana upaya pendidik dalam menerapkan model pembelajaran SAVI di kelas. Arti lain dari observasi merupakan tehnik pengumpulan data peneliti dengan melalui pengamatan. melalui pengamatan, peneliti dapat meneliti objek secara lebih mendalam. Pengamatan yang sudah dilaksanakan dapat dialihkan ke dalam bahasa verbal. Observasi bertujuan untuk mencari data secara mendalam melalui sumber data berupa peristiwa, perilaku atau tindakan, sasaran tempat, serta rekaman dan gambar. Pengamatan dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Metode paling efektif dalam melakukan observasi dapat melalui pembuatan instrumen penelitian guna memudahkan petunjuk dalam penelitian. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam kegiatan observasi terdapat adanya pengamat atau peneliti.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang berkaitan mengenai penyelesaian permasalahan awal sebelum diadakannya pengamatan dan mencari informasi mengenai responden yang bersangkutan disebut wawancara atau *Interview*.⁹ Cara memperoleh informasi lebih dalam dari sumber data disebut wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*). Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian

⁶ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 158

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 187.

⁸ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 30.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 137.

kualitatif, terutama pada penelitian lapangan. Tujuan dari *Interview* atau wawancara yaitu saling mendalami dan bertukar pikiran mengenai objek dalam penelitian. Peneliti dengan Informan atau responden harus saling berhubungan agar terjadi interaksi komunikasi secara hidup. Informan sebelumnya harus mengetahui mengenai tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Tidak hanya tujuan, informan harus mengetahui kegunaan, dan keadaan kedepan dalam proses penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Jika hal tersebut dilakukan dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif dalam melakukan wawancara menggunakan cara tak terstruktur, dikarenakan tujuan yang akan dicapai masih belum jelas. Oleh sebab itu, wawancara dilaksanakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya. Wawancara tak terstruktur dilaksanakan melalui pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*) serta dilaksanakan dengan rencana tidak terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti mengenai manfaat dan menjadikan dasar bagi pencari informasi lebih lengkap serta mendalam.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai kumpulan peristiwa masa berupa gambar, tulisan, atau perwujudan bersejarah dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar meliputi foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni.¹¹ Dokumen disajikan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong serta bertujuan untuk bukti dalam pengujian. Dokumen memiliki sifat nyata atau sesuai dengan konteks. Dengan keluasaan dalam kajian yang diteliti dapat dilaksanakan melalui hasil kajian dokumen.¹²

Peneliti dalam memilih dokumen harus bisa menyesuaikan sesuai dengan tujuan yang akan diteliti melalui pengambilan dokumen guna sebagai pendukung dalam penelitian. Hasil kajian dalam penelitian supaya valid, akurat, serta dapat dipertanggung jawabkan kajian tersebut harus

¹⁰ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006), 69.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 240.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

bersifat kredibel atau ilmiah. Maka dari itu, Dokumen penelitian yang peneliti pilih pada penelitian ini yaitu berupa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran tematik kelas IV, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program yang dilaksanakan, langkah proses pembelajaran dan dokumen lain yang dapat dijadikan sumber acuan dan kajian yang ada di MI NU Maslakul Falah Undaan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Landasan pengujian keabsahan data tidak dapat terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.¹³ Pelaksanaan Keabsahan data bertujuan dalam pembuktian penelitian yang dilakukan secara ilmiah atau tidak Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁴ Penelitian kualitatif supaya bisa dipertanggung jawabkan, peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan uji keabsahan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Peningkatan kredibilitas bisa dilaksanakan melalui perpanjangan pengamatan. adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, peneliti terjun kembali dan melaksanakan wawancara lagi melalui sumber data yang baru ditemukan maupun sumber data yang baru. Dalam pengujian kredibilitas data-data penelitian di titik beratkan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang sudah didapatkan bisa di uji kembali ke lapangan, apakah sudah valid atau belum, ataupun masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan atau jika benar berarti kredibel, dan perpanjang pengamatan tidak perlu dilanjutkan.¹⁵

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 270.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 271.

b. Peningkatan ketelitian dalam pengamatan

Peningkatan ketelitian dalam pengamatan secara berlanjut melalui runuan peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan terencana. Peningkatan ketelitian memiliki arti sebagai strategi kontrolan atau pengujian pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan mengembangkan bacaan berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Oleh sebab itu, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁷

1) Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dalam triangulasi sumber dalam pelaksanaannya melalui pembenaran data yang sudah dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber. Berdasarkan data-data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber, maka peneliti akan menganalisis sampai dapat disimpulkan, selain itu juga melakukan kesepakatan dari member check.

2) Triangulasi Teknik

Pelaksanaan dalam triangulasi teknik dipusatkan pada cara pembenaran data melalui gaya atau teknik berbeda-beda. Teknik yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui ketiga teknik tersebut, peneliti harus menghasilkan data yang relevan jika tidak peneliti harus menjalankan serta mengulangi lagi penelitian dengan ketiga teknik tersebut.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 272.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 273.

3) Triangulasi Waktu

Pelaksanaan dalam triangulasi waktu berkaitan dengan cara peneli mengumpulkan data melalui waktu ang berbeda-beda yang bertujuan supaya peneliti menghasilkan data yang valid. Misalnya pada penggunaan ketiga tehnik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dilain waktu, dan bukan pada satu hari saja. Sehingga dalam pelaksanaan ketiga teknik tersebut, dari hari kehari dapat dicocokkan, jika ketiganya sudah menghasilkan data yang sama. Maka peneliti tidak usah mengulangi pemelitian lagi, jika tidak sama maka peneliti perlu melakukan secara periodik.¹⁸

d. Memanfaatkan Bahan Referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipertanggungjawabkan.¹⁹

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang didapatkan. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diinginkan informan.²⁰

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Validitas eksternal menastikan derajat ketepatan atau dapat diaplikasikan melalui hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²¹ Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 275

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 275

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 276.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan, selama penelitian dilaksanakan dan sampai dengan akhir pelaporan hasil penelitian. Analisis data merupakan data yang dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, sehingga dapat mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan memilih hal-hal yang pokok. Oleh sebab itu, data yang akan difokuskan dapat memiliki gambaran yang lebih terlihat dan dapat mempermudah peneliti untuk menjalankan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila perlu.

2. Penyajian Data/*Display*

Penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam mengdisplay atau menyajikan data akan memudahkan serta memahami keberlangsungan selama penelitian. Dalam penyajian data selain memfokuskan kata deskripsi, juga dapat menggunakan bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Maka, dapat diartikan bahwa Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 224

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²³

Kesimpulan dapat terjawab apabila peneliti sudah melakukan persiapan sebelum penelitian dilakukan. ada pula kesimpulan yang didapatkan belum tentu bisa memberikan jawaban dalam permasalahan. Karena permasalahan dalam peneltiian kualitatif bersifa sementara dan dapat dikembangkan setelah peneliti turun langsung dilapangan. Tujuan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat mendapatkan sebuah teori baru. Penemuan tersebut berupa gambaran suatu objek yang bersifat abstrak, setelah dilakukan penelitian gambaran bersifat abstrak tersebut dapat diuraikan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.



²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 251-252.